

EKRANISASI NOVEL DILAN 1991 KARYA PIDI BAIQ KE DALAM FILM DILAN 1991 KARYA FAJAR BUSTOMI

Ecranization of Pidi Baio's Dilan 1991 Novel into Dilan 1991, A Movie By Fajar Bustomi

Juni Triantoko^{a,*}, Fatmah A R. Umar^{b,*}, Herson Kadir^{c,*}

^a Universitas Negeri Gorontalo
Gorontalo, Indonesia

^b Universitas Negeri Gorontalo
Gorontalo, Indonesia

^c Universitas Negeri Gorontalo
Gorontalo, Indonesia

*Pos-el: ^ajunitriantoko@gmail.com,

^bfatmah.umar@ung.ac.id,

^chersonung@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan (1) Proses penciutan yang terjadi pada film Dilan 1991 karya sutradara Fajar Bustomi yang merupakan hasil ekranisasi dari novel Dilan 1991 karya Pidi Baiq. (2) Proses penambahan yang terjadi pada film Dilan 1991 karya sutradara Fajar Bustomi yang merupakan hasil ekranisasi dari novel Dilan 1991 karya Pidi Baiq. (3) Proses perubahan variasi yang terjadi pada film Dilan 1991 karya sutradara Fajar Bustomi yang merupakan hasil ekranisasi dari novel Dilan 1991 karya Pidi Baiq. Teori yang digunakan adalah teori ekranisasi, dengan metode penelitian deskriptif-kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca, teknik dokumentasi, dan teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan (1) Proses ekranisasi penciutan terdapat pada aspek tokoh, yaitu ada 8 tokoh yang mengalami penciutan, dan pada aspek alur, yaitu terdapat 63 alur yang mengalami penciutan. (2) Proses ekranisasi penambahan hanya terdapat 2 alur cerita yang ditambahkan. (3) Proses ekranisasi perubahan variasi terdapat pada aspek tokoh, yaitu terdapat 5 karakter tokoh yang tampil di novel dan film, terdapat 17 tokoh yang diperkenalkan di novel tidak diperkenalkan di film. Untuk aspek alur, yaitu terdapat 18 alur yang mengalami perubahan variasi. Dan untuk aspek latar terdapat 5 latar yang mengalami perubahan variasi. Hal tersebut terlihat dalam film Dilan 1991 karya Fajar Bustomi yang lumayan banyak perbedaan dengan novel Dilan 1991 karya Pidi Baiq. Akan tetapi, walau mengalami banyak proses ekranisasi, film tetap menyampaikan isi dalam novel dengan baik.

Kata-kata Kunci: Ekranisasi, Novel Dilan 1991, Film Dilan 1991.

Abstrak

The purpose of this study was to describe the process of (1) shrinkage, (2) addition, and (3) variation changes in a movie Dilan 1991 by director Fajar Bustomi, which was the result of the ecranization of the novel Dilan 1991 by Pidi Baig. It is generated from the problem statements. Furthermore, this study employed ecranization theory with a descriptive-qualitative approach. All data were retrieved from reading, documentation, and note-taking techniques. In addition, data processing and analysis were carried out by clarifying, analyzing, describing, and interpreting data related to the shrinkage, addition, and variation change that occurred in Dilan 1991 movie by director Fajar Bustomi which was the result of the ecranization of the novel Dilan 1991 by Pidi Baig. The results showed that (1) the shrinking ecranization process was found in eight shrunk characters and 63 shrunk pilots, (2) the addition ecranization process was only revealed two added plots, and, (3) the variation change ecranization process was present in five characters appeared in the movie and novel, 17 characters appeared in the novel

but not in the movie, and 18 changed variation plots. It could be seen that the movie is quite different from the novel. However, despite undergoing many ecranization processes, the movie Se conveys the contents of the novel well.

Keywords: Ecranization, Dilan 1991 Novel, Dilan 1991 Movie.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan. Seperti yang dikemukakan oleh Emzir dan Rohman (2015:6) bahwa karya sastra adalah sebuah penciptaan atau kreasi, karena karya sastra adalah ciptaan, maka sastra tidak mungkin hasil imitasi atau tiruan.

Seiring berkembangnya teknologi, karya sastra ikut berkembang dan bahkan banyak yang berubah. Perubahan sebuah karya sastra biasanya disebabkan oleh adanya hubungan karya sastra dengan bidang ilmu lain, misalnya dalam ilmu agama, pengetahuan, dan bahkan dalam karya-karya seni lainnya. Perubahan karya sastra kedalam seni lain juga sering di sebut dengan istilah transformasi.

Pada tahun 1951 di Indonesia mulailah muncul sebuah teori mengenai pengalihan karya sastra novel ke dalam bentuk film. Teori terbut dikenal dengan istilah ekanisasi. Menurut Eneste (1991:60) ekanisasi adalah pelayarputihan atau pemindahan sebuah novel ke dalam bentuk film. Pemindahan novel ke film putih akan mengakibatkan munculnya sebuah perubahan. Dalam sebuah novel, alat utama yang digunakan menyampaikan adalah kata-kata. Segala unsur dalam novel disampaikan dengan bentuk kata-kata yang menggambarkan alur, tokoh, latar, suasana, dan gaya. Penjelasan bahwa proses ekanisasi dari novel ke dalam film dengan perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat dalam jumlah tokoh, latar, alur, kata ataupun kalimatnya dalam film yang telah diadaptasi dari novel.

Seperti yang terjadi pada proses ekanisasi dari novel *Dilan 1991* ke film *Dilan 1991* yang tidak kita sadari telah mengalami banyak perubahan-perubahan. Novel *Dilan 1991* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah novel yang ditulis oleh Pidi Baiq penulis asal Bandung Jawa Barat yang berhasil dalam dunia karya sastra, dengan banyak karya-karyanya yang selalu diminati oleh banyak pembaca. Novel ini diterbitkan oleh Pastel Books (Mizan) pada tahun 2015 dan berjumlah 344 halaman dan film *Dilan 1991* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah film yang diangkat dari novel *Dilan 1991* karya Pidi Baiq yang disutradarai oleh Fajar Bustomi yang ditayangkan pada tahun 2019.

Film yang diadaptasi dari novel selalu mengalami perubahan, hal tersebut biasanya disebabkan pemindahan penyajiannya, yang awalnya hanya melalui kata-kata menjadi audiovisual. Faktor durasi film juga dapat mempengaruhi perubahan tersebut. Terkadang perubahan tersebut disengaja adakan oleh sutradara, dengan alasan agar film

tersebut lebih menarik untuk dinikmati oleh penonton. Dari perubahan yang terdapat antara novel dan film menimbulkan banyak persepsi yang berbeda antara pembaca novel dan penonton film. Ini menjadi pertanyaan bagi mereka, seperti apa novel *Dilan 1991*? dan apakah film *Dilan 1991* sama seperti novel yang diadaptasinya?. Pertanyaan-pertanyaan tersebut pasti terlintas dalam benak pembaca dan penonton. Karena proses transformasi novel ke bentuk film pasti mengalami perubahan.

Dalam meneliti kedua karya ini, penulis menggunakan kajian ekranisasi yang memfokuskan pada pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi pada alur film *Dilan 1991* yang merupakan hasil transformasi dari novel *Dilan 1991*. Dengan menggunakan teori tersebut dapat mudah dilihat bagaimana perubahan-perubahan pada film yang merupakan hasil transformasi dari novel tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih untuk meneliti novel *Dilan 1991* yang ditulis oleh Pidi Baiq yang diekranisasikan menjadi film *Dilan 1991* yang disutradarai oleh Fajar Bustomi, dengan alasan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam benak para penikmat karya sastra dan para penikmat film. Penulis berharap penelitian ini dapat membantu pembaca untuk menangkap serta memahami pesan yang disampaikan oleh penulis.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan jenis penelitian pustaka. dalam penelitian ini menggunakan penelitian benda mati. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu novel yang berjudul *Dilan 1991* karya Pidi Baiq dan film yang berjudul *Dilan 1991* karya Fajar Bustomi. Sifat dari penelitian ini adalah deskripsi analisis yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, kemudian mengadakan analisis dan interpretasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik, yaitu: (a) Teknik Baca, Teknik ini dilakukan dengan membaca isi dalam novel *Dilan 1991* karya Pidi Baiq dengan disertai penandaan unsur-unsur pada novel untuk memperoleh pemahaman mengenai unsur-unsur intrinsik dalam novel kemudian membuat deskripsi dari data yang sudah didapat sehingga diperoleh pemahaman mengenai unsur-unsur dalam novel. (b) Teknik Dokumentasi, Teknik dokumentasi disini diartikan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Selain mengamati kejadian-kejadian berbentuk teks pada novel *Dilan 1991* karya Pidi Baiq, pengamatan juga dilakukan pada film *Dilan 1991* karya sutradara Fajar Bustomi secara cermat untuk memperoleh pemahaman mengenai unsur-unsur intrinsik yang ada dalam novel dan film. (c) Teknik Catat, Teknik ini merupakan mencatat hasil penyimpulan dari novel dan film. Pada data yang dicatat tersebut disertakan kode halaman dan menit sumber datanya untuk memudahkan pengecekan ulang terkait data ketika diperlukan dalam menganalisis data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada peneitian ini, sebelumnya peneliti melakukan pembacaan data-data baik pada novel *Dilan 1991* karya Pidi Baiq maupun film *Dilan 1991* karya sutradara Fajar Bustomi. Hasil pembacaan data-data dilampirkan pada: **Lampiran 1** merupakan lampiran data alur cerita dalam Novel dan Film, **Lampiran 2** meupakan lampiran data tokoh-tokoh yang ada pada novel dan film. Berikut ini hasil penelitian dari dari data-data yang diperoleh.

Penciutan Yang Terjadi Dalam Film Dilan 1991 Karya Sutradara Fajar Bustomi Hasil Ekranisasi Dari Novel Dilan 1991 Karya Pidi Baiq

Berdasarkan hasil klarifikasi data, terjadi penciutan data tokoh dan alur cerita dalam Novel, yang diuraikan sebagai berikut:

Penciutan Aspek Tokoh

Terdapat 8 Tokoh dalam Novel yang dihilangkan dari Film, yaitu:

Tokoh	Karakter
a. Ibu Retno	- Ramah
b. Pak Mujadi	- Tegas dan Ramah
c. Kak Nadia	- Hanya diperkenalkan sebagai anak sulungnya Bunda
d. Bang Hakim	- hanya diperkenalkan sebagai suami dari Kak Nadia
e. Ibu Juraiyah	- Baik pada Milea
f. Bapak Mustofa	- Baik pada Milea
g. Mba Eza	- Baik pada milea

Dalam novel terdapat 8 tokoh yang tidak ditampilkan dalam film, yaitu: Bu Retno, Pak, Mujadi, Pacar Baru Dilan, Ibu djuraiyah, Bapak Mustofa dan Mba Eza. Namun Hanya 6 tokoh yang akan diuraikan, karena 2 tokoh lainnya, yaitu: Kak Nadia dan Bang Hakim sama sekali tidak ikut peran dalam cerita Dilan 1991, mereka hanya diperkenalkan sebagai sepasang Suami Istri, dimana Kak Nadia adalah putri dari Bundanya Dilan.

Penciutan Aspek Alur Cerita

Terdapat 63 data yang telah terjadi penciutan dari Novel, yaitu:

No	Penciutan	Volume
1	Deskripsi Milea menceritakan secara ringkas masa masa sebelum pacaran dengan Dilan.	(Baiq, 2015: 15-30)
2	Deskripsi beberapa obrolan antara Dilan dan Milea	(Baiq, 2015: 20-23) (Baiq, 2015 : 34-36)
3	Deskripsi Airin bermain game Nintendo.	(Baiq, 2015 : 38)

4	Deskripsi Suasana Hati Milea setelah jadian dengan Dilan.	(Baiq, 2015 : 39)
5	Deskripsi Kedatangan wati dan Piyan kerumah Milea bercerita tentang Dilan.	(Baiq, 2015 : 40-62)
6	Deskripsi Kabar Piyan dan Wati berpacaran.	(Baiq, 2015 : 50)
7	Deskripsi Kang Adi curhat ke Milea lewat telpon.	(Baiq, 2015 : 59-62)
8	Deskripsi percakapan Milea dan Bunda ditelpon untuk pertama kalinya.	(Baiq, 2015 : 67-72)
9	Deskripsi Dilan si Gengster Teladan.	(Baiq, 2015 : 78-79)
10	Deskripsi Milea dan Nandan sedang membahas pakaian untuk acara Porseni	(Baiq, 2015 : 82)
11	Deskripsi Dilan mengembalikan uang Milea yang diberikan sebagai ongkos.	(Baiq, 2015 : 84)
12	Deskripsi Milea membawa Dilan Ke RS. Muhammadiyah.	(Baiq, 2015 : 89)
13	Deskripsi Milea dan Dilan dari RS. Muhammadiyah.	(Baiq, 2015 : 90-91)
14	Deskripsi Milea menceritakan kepada Dilan, kedatangan Wati dan Piyan kerumahnya.	(Baiq, 2015 : 95-96)
15	Deskripsi Perasaan Milea yang jenuh tidak ingin berlama-lama bersama Kang Adi dirumahnya.	(Baiq, 2015 : 102-103)
16	Deskripsi Dilan izin ke Kang Adi dan Milea untuk memulai acara malam penaklukan.	(Baiq, 2015 : 103-111)
17	Deskripsi percakapan antara Milea dan Dilan saat jalan jalan bersama geng motor.	(Baiq, 2015 : 113-114)
18	Deskripsi beberapa obrolan Milea dan Bang Faris mengenai Kang Adi dan Dilan.	(Baiq, 2015 : 124-128)
19	Deskripsi Beberapa percakapan antara keluarga Milea dan Keluarga Tante Anis	(Baiq, 2015: 130-134)
20	Deskripsi Milea yang terus memikirkan Dilan saat berkumpul bersama keluarga Yugo.	(Baiq, 2015 : 134-135)
21	Deskripsi Milea menceritakan ke Ayah bahwa Dilan bisa ngilangi Bandung.	(Baiq, 2015 : 137)

22	Deskripsi Aktivitas Milea ketika tiba dirumah, usai dari rumah Tante Anis.	(Baiq, 2015 : 138-139)
23	Deskripsi Yugo berkunjung kerumah Milea menggunakan mobil.	(Baiq, 2015 : 139-140)
24	Deskripsi Yugo yang terus menanyakan kejadian Milea dan Dilan pada saat di depan Trina.	(Baiq, 2015 : 151-152)
25	Deskripsi ketika Milea dan Yugo tiba dirumah disambut ibu, lalu ayah Milea datang bergabung dan mereka asyik mengobrol, namun Milea pergi kekamar.	(Baiq, 2015 : 152-154)
26	Deskripsi Milea mendengarkan suara-suara rombongan motor dari rumahnya, setelah menemui dan melarang Dilan untuk menyerang.	(Baiq, 2015 : 154-156)
27	Deskripsi Beni menelpon Milea, mengatakan dirinya sedang berada di Bandung.	(Baiq, 2015 : 161-163)
28	Kedatangan Yugo dan Beni kerumah Milea dihari yang sama.	(Baiq, 2015 : 163-168)
29	Deskripsi perjalanan Yugo dan Milea Pergi bersama menuju BIP.	(Baiq, 2015 : 168-170)
30	Deskripsi selama di perjalanan pulang dari BIP ke rumah menggunakan angkot, Milea di godain oleh 4 orang.	(Baiq, 2015 : 175-176)
31	Deskripsi Bunda berbicara dengan Wati, ketika sedang telponan dengan Milea membahas Dilan yang tertangkap polisi.	(Baiq, 2015 : 182-183)
32	Deskripsi Ibu Milea menawarkan Permen Yosan dan Jagoan Neon kepada Wati dan Piyan ketika berkunjung kerumah Milea,	(Baiq, 2015 : 183)
33	Deskripsi Yugo datang menyusul Milea kerumah untuk meminta maaf atas kejadian di bioskop.	(Baiq, 2015 : 185)
34	Deskripsi Ibu memarahi Yugo karena sikapnya kepada anaknya Milea.	(Baiq, 2015 : 185-186)
35	Deskripsi Milea menunjukkan salah satu surat yang diberikan Dilan untuk Milea kepada Wati ketika mereka berada dikamar Milea.	(Baiq, 2015 : 186-190)
36	Deskripsi Ibu bercerita tentang remaja pada jamannya.	(Baiq, 2015 : 195-197)

37	Deskripsi Beberapa Obrolan dari Orang tua dari Milea, Dilan, Wati dan Piyan yang hendak mengambil Raport.	(Baiq, 2015 : 198)
38	Deskrip Milea, Wati dan Piyan yang membahas tentang Dilan saat di sekolah pembagian Raport.	(Baiq, 2015 : 199)
39	Deskripsi Milea mengajak Bunda Membesuk Dilan.	(Baiq, 2015 : 211-213)
40	Deskripsi mengenai Informasi mengenai Ayahnya Dilan yang menakutkan.	(Baiq, 2015 : 213-214)
41	Deskripsi perjalanan menjemput kak Sita dan menuju ke rumah Bunda.	(Baiq, 2015 : 214-216)
42	Deskripsi selesai acara Porseni, Milea menolak tawaran Piyan dan ajakan Rani pulang bareng.	(Baiq, 2015 : 224-225)
43	Deskripsi Milea yang sedang menunggu jemputan dari Bang Fariz.	(Baiq, 2015: 228)
44	Deskripsi Milea yang mengingat perkataan Piyan.	(Baiq, 2015: 229-230)
45	Deskripsi Milea yang masih menelpon Bunda sebelum pergi membesuk Dilan dipenjara,	(Baiq, 2015: 232)
46	Deskripsi beberapa adegan antara Milea dan Pak Dedi.	(Baiq, 2015: 239-243)
47	Deskripsi beberapa obrolan Milea dan Dilan diteras rumah, ketika Dilan bebas dari penjara.	(Baiq, 2015: 249-252)
48	Kegiatan yang diadakan saat perayaan tahun baru di rumah Milea.	(Baiq, 2015: 257-260)
49	Deskripsi dalam kelas Milea bersama teman-teman pada hari mulai masuk sekolah kembali.	(Baiq, 2015: 261)
50	Deskripsi perjalanan Milea dan Dilan dari ruang guru ke kantin Bi Eem.	(Baiq, 2015: 263-267)
51	Deskripsi Milea dan Dilan pergi ke warung kopi kang Ewok.	(Baiq, 2015: 268-270)
52	Deskripsi Dilan dan Milea pergi menonton di bioskop.	(Baiq, 2015: 270-272)
53	Deskripsi Milea dan Dilan pergi bersama kesekolah sebelum dapat kabar Akew meninggal.	(Baiq, 2015: 283-284)
55	Deskripsi Milea, dan teman teman pergi menuju rumah Akew	(Baiq, 2015: 290)

	menggunakan mobil Nandan.	
55	Deskripsi Milea menerima ajakan Dilan pulang bareng karena mera bersalah kejadian ditelpon semalam.	(Baiq, 2015: 294)
56	Deskripsi Milea meminta pendapatnya piyan setelah putus dari Dilan.	(Baiq, 2015: 301-302)
57	Pak Dedi mengikuti Milea dan pulang dengan angkot yang sama.	(Baiq, 2015: 303-307)
58	Deskripsi Milea menjelaskan semua alasan ke Bunda kenapa Milea memutuskan Dilan.	(Baiq, 2015: 313-315)
59	Deskripsi Milea meminta tolong kepada piyan agar bisa bertemu dengan Dilan.	(Baiq, 2015: 318)
60	Deskripsi Sipenmaru Milea dan Dilan.	(Baiq, 2015: 320)
61	Deskripsi kematian Ayah Dilan dan bertemu dengan pacar baru Dilan.	(Baiq, 2015: 323-324)
62	Deskripsi Repormasi yang terjadi di kota Jakarta	(Baiq, 2015: 335-336)

Penambahan Yang Terjadi Dalam Film Dilan 1991 Karya Sutradara Fajar Bustomi Hasil Ekranisasi Dari Novel Dilan 1991 Karya Pidi Baiq

Penambahan pada Aspek Alur Cerita

Penambahan pada aspek alur cerita hanya terdapat 2 saja, yaitu:

No	Durasi	Penambahan
1.	1.45.15	- Memvisualkan kelulusan SMA Milea
2.	1.46.20	- Memvisualkan kehadiran Mas Herdi di acara Wisuda Milea

Perubahan Variasi Yang Terjadi Dalam Film Dilan 1991 Karya Sutradara Fajar Bustomi Hasil Ekranisasi Dari Novel Dilan 1991 Karya Pidi Baiq

Perubahan Variasi pada Aspek Tokoh

Terdapat banyak perubahan dari segi jumlah maupun karakter dari tiap tokoh dan penokohan. Berikut hasil Perbandingan Tokoh dibagi menjadi dua bagian yaitu: (a) karakter tokoh yang tampil di Novel dan Film dan (b) karakter tokoh yang diperkenalkan dinovel namun tidak diperkenalkan di film.

Karakter Tokoh yang Tampil di Novel dan Film

No	Tokoh	Novel	Film
1.	Sita Pacarnya Banar	- Tidak terlalu banyak bicara - Mudah akrab	- Sangat akrab - Ceria
2.	Wati	- Teman yang baik - Ramah - Selalu membantu - Selalu mensupport hubungan Milea dan Dilan. - Tanggung jawab alam kerja tim	- Teman yang baik - Lemah lembut - Pandai bergaul - Ramah - Selalu membantu mensupport hubungan Milea dan Dilan
3.	Bi Eem	- Bibi yang baik kesayangan semua siswa - Seru, bisa diajak bercanda	- Bibi yang baik kesayangan semua siswa - Seru, bisa diajak bercanda - Perhatian
4.	Yugo	- Sepupu jauh yang menyukai Milea - Baik - Suka menilai sifat orang. - Agresif	- Sepupu jauh yang menyukai Milea - Baik - Agresif
5.	Ibu Rini	- Guru yang baik - Peduli pada Dilan walau Dilan anak nakal	- Guru yang ramah - Lemah lembut

Karakter Tokoh yang Diperkenalkan di Novel, tapi Tidak Diperkenalkan di Film

No	Tokoh	Novel	Film
1.	Kang Uung	- Satpam yang ramah - Bisa diajak bercanda	- Tidak diperkenalkan
2.	Susi	- Pecicilan	- Tidak diperkenalkan
3.	Eni	- Berjiwa social	- Tidak diperkenalkan
4.	Kiki	- Tokoh pendukung	- Tidak diperkenalkan
5.	Bambang	- Tokoh pendukung	- Tidak diperkenalkan
6.	Guntur	- Tokoh pendukung	- Tidak diperkenalkan

7.	Dadang	-	Tokoh pendukung	-	Tidak diperkenalkan
8.	Yopi	-	Tokoh pendukung	-	Tidak diperkenalkan
9.	Ibu Yani	-	Guru (tokoh pendukung)	-	Guru (tokoh pendukung)
10.	Pak Aslan	-	Guru (tokoh pendukung)	-	Tidak diperkenalkan
11.	Ibu Sri	-	Guru (tokoh pendukung)	-	Tidak diperkenalkan
12.	Pepi	-	Tokoh pendukung	-	Tidak diperkenalkan
13.	Zaenal	-	Berjiwa social	-	Tidak diperkenalkan
		-	tokoh pendukung		
14.	Bowo	-	Teman Dilan (tokoh pendukung)	-	Tidak diperkenalkan
		-	Asyik, seru		
15.	Atik Pacarnya Bowo	-	Tokoh pendukung	-	Tidak diperkenalkan
		-	Asyik, seru		
16.	Endah	-	Selalu ikut berpartisipasi alam kegiatan	-	Tidak diperkenalkan
		-	Tanggung jawab dalam kerja tim		
17.	Tatang	-	Selalu ikut berpartisipasi alam kegiatan	-	Tidak diperkenalkan

Berdasarkan hasil penelitian tokoh dan penokohan, akan diuraikan dan dijelaskan beberapa perbandingannya yang terjadi dalam novel dan film. Berikut perbandingan tokoh dan penokohan yang dilihat dari beberapa aspek:

Tokoh tokoh pada film Dilan 1991 tidak banyak mengubah karakter karakter yang ada didalam Novel. Hanya saja beberapa tokoh dalam novel terlihat lebih banyak karakternya dikarenakan beberapa cerita yang dihilangkan dalam film, 6 diantaranya Sita, Rani, Wati, Bi Eem, Yugo dan Bu Rini.

Perubahan Variasi pada Aspek Alur

Terdapat 18 perubahan data berdasarkan Alur dari Novel ke film, yaitu:

No	Novel	Film
1	Alur Maju Mundur	Alur Mundur
2	Pembuka cerita di Jakarta Selatan, tahun 2015	Pembuka cerita di Jakarta, tahun 2018
3	Kronologi penjelasan Bi Eem ketika Dilan dikeroyok	Bi Eem yang tidak tahu kronologi Dilan dikeroyok

4	Kronologi Anhar menampar Milea di ceritakan pada Wati dan Piyan.	Kronologi Anhar menampar Milea di ceritakan pada Bunda.
5	Puisi puisi dilan, di perhatikan di awal cerita.	Puisi puisi dilan, di visualkan di pertengahan cerita.
6	Surat dan Puisi dari Beni	Surat dari Beni
7	Malam penaklukan Dilan minta ijin ke Kang Adi dan Milea.	Malam penaklukan Dilan tanpa minta ijin dahulu.
8	Kronologi Tante Anis diperkenalkan lebih banyak.	Kronologi Tante Anis diperkenalkan lebih sedikit.
9	Kronologi Yugo diperkenalkan lebih banyak.	Kronologi Yugo diperkenalkan lebih sedikit.
10	Ayah masih mengingat-mengingat ketika diberitahukan Milea nama Ayahnya Dilan.	Ayah sangat mengenal ayahnya Dilan, ketika diberitahukan Milea nama Ayahnya Dilan.
11	Deskripsi Yugo dan Milea lebih banyak dideskripsikan dari mereka berangkat sampai Milea meninggalkan Yugo di BIP.	Deskripsi Yugo dan Milea hanya divisualkan saat mereka sudah tiba di BIP bersama keluarga Milea dan nonton bersama di Bioskop.
12	Deskripsi Piyan menceritakan kronologi Dilan ditangkap melalui telpon	Deskripsi Piyan mencerikan kronologi Ditangkap polisi ketika dirumah Milea.
13	Deskripsi kedatangan Milea ke kantor Polisi yang masih disambut Pak Mujadi.	Kedatangan Milea ke kantor Polisi, tanpa basa basi dengan Pak Polisi.
14	Kronologi Dilan dirumah duduk disamping Burhan.	Kronologi Dilan dirumah duka, sedang berdiri disamping peti jasadnya Akew.
15	Kronologi Milea pulang diantar Piyan naik motor.	Kronologi Milea pulang sendiri berjalan kaki.
16	Warung Bi Eem tutup saat Porseni.	Warung Bi Eem buka saat Porseni.
17	Acara Porseni dideskripsikan lebih detail.	Hanya memvisualkan adanya kegiatan porseni berlangsung
18	Pendekatan Pak Dedi ke Milea lebih Banyak dideskripsikan	Pendekatan Pak Dedi ke Milea hanya dideskripsikan beberapa saja.

Perubahan Variasi pada Aspek Latar

Berdasarkan latar tempat, waktu dan suasana terdapat perubahan antara novel dan film. Hal ini tidak lain disebabkan dari segi waktu.

No	Latar	Novel	Film
1	Ilustrasi waktu dan suasana saat pembuka cerita.	Minggu malam, tanggal 25 januari 2015, pukul 22.19	Malam, di kota Jakarta 2018.

		WIB.	
2	Latar tempat Milea dan Dilan makan Bakso kang Ewok	Mengilustrasikan makan didepan Rumah Sakit Muhammadiyah	Memvisualisasikan makan dipinggir jalan
3	Latar tempat dan suasana keluarga Milea dan tante Anis makan bersama	- Bercerita di teras rumah - Selesai makan	- Bercerita di teras rumah - Bercerita di ruang tamu sambil ngeteh
4	Latar tempat ketika Bunda menyusul Dilan kerumah Burhan, Bunda mengajak Dilan berbicara di tempat makan arena panggung terbuka Dago Thee Huis, tepatnya di kawasan Taman Budaya Provinsi Jawa Barat.	Di novel, menjelaskan posisi Dilan, Bunda dan Milea sedang duduk dikursi rotan yang menghadap meja kayu bundar	Di film, memvisualisasikan posisi Dilan, Bunda dan Milea duduk dibangku tempat menonton pertunjukkan..
5	Latar tempat Bunda menghibur Milea setelah putus dengan Dilan	Tempat makan di daerah Jalan Burangrang.	Rumah Milea

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang proses ekranisasi dalam novel *Dilan 1991* karya Pidi Baiq ke bentuk film *Dilan 1991* karya sutradara Fajar Bustomi, dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Proses ekranisasi penciutan dalam novel *Dilan 1991* karya Pidi Baiq ke bentuk film *Dilan 1991* karya sutradara Fajar Bustomi terdapat pada aspek tokoh, yaitu ada 8 tokoh yang mengalami penciutan, dan pada aspek alur, yaitu terdapat 63 alur yang mengalami penciutan. (2) Proses ekranisasi penambahan dalam novel *Dilan 1991* karya Pidi Baiq ke bentuk film *Dilan 1991* karya sutradara Fajar Bustomi hanya terjadi pada aspek alur, yaitu terdapat 2 alur cerita yang ditambahkan. (3) Proses ekranisasi perubahan variasi dalam novel *Dilan 1991* karya Pidi Baiq ke bentuk film *Dilan 1991* karya sutradara Fajar Bustomi terdapat pada aspek tokoh, yaitu terdapat 5 karakter tokoh yang tampil di novel dan film, terdapat 17 tokoh yang diperkenalkan di novel tidak diperkenalkan di film. Untuk aspek alur, yaitu terdapat 18 alur yang mengalami perubahan variasi. Dan untuk aspek latar terdapat 5 latar yang mengalami perubahan variasi.

DAFTAR PUSTAKA

Affiani, Risky Sifa. 2020. *Perubahan Unsur Naratif Pada Ekranisasi Novel "Dilan: Dia Adalah Dilanku 1990" Ke Dalam Film "Dilan 1990" Dan Novel "Dilan:*

- Dia Adalah Dilanku Tahun 1991” Ke Dalam Film “Dilan 1991”*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Agustina, Asyifa. 2020. *Kajian Ekranisasi Novel Ke Film Dilan 1991 karya Pidi Baiq dan Fajar Bustomi*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Allen, Woodrich Christopher. 2017. *IMPLIKASI METODOLOGIS DARI TEORI EKRANISASI GEORGE BLUESTONE DALAM BUKU NOVELS INTO FILM*. Universitas Gadjah Mada.
- Aruna, Yogi Wina. 2020. Ekranisasi Alur Cerita novel Dilan 1990 Karya Pidi Baiq Menjadi Film Dilan 1990 Karya Fajar Bustomi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Baiq, Pidi. 2015. *Dilan Bagian Kedua Dia Adalah Dilanku Tahun 1991*. PT Mizam Pustaka.
- Damono, Supardi Djoko. 2005. *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Damono, Supardi Djoko. 2015. *Sastra Bandingan*. Tangerang: Editum.
- Emzir dan Saifur Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Buku Pop.
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Fakhrurozi, Jafar. 2021. Kajian Dan Praktik Ekranisasi Cerpen Perempuan di Rumah Panggung ke Film Pendek Angkon. Universitas Teknokrat
- Farid, Mifta. 2016. *Autentisitas Subjek Dalam Novel “Dilan, Dia Adalah Dilanku 1990 & 1991” Karya Pidi Baiq: Kajian Eksistensialisme Soren Kierkegaard*. UIN Sunan Kalijaga.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Fitriani, Farida. 2018. *Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Novel Dilan, Dia Adalah Dilanku 1990 Dan Impletasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. IKIP Mataram.
- Imanto, Teguh. 2007. *Film Sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar*. Jurnal Komunikologi (Ilmu Komunikasi), vol 4, no 1 (2007). Jakarta: Universitas INDONUSA Esa Unggul. (Diunduh 5 Mei 2019)
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Perca.
- Kristiandi, dkk. 2011. *Panduan Pendirian Usaha Film*. Jakarta: Bekraf
- Luqman, Hamid Firdhani. 2020. *Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel Dilan Tahun 1991 Karya Pidi Baiq*. FKIP Unisma.

- Mahanani, Bangkit Setia. 2013. *Kajian Transformasi Dari Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata Ke Film Laskar Pelangi Karya Riri riza*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Noor, Redyanto. 2005. *Pengantar Pengajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2003. *Transformasi Unsur Pewayangan Dalam Fiksi Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1994. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra Teori dan penerapannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko, dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT haninda Graha Widya.
- Prasetyo, Andi. 2011. *Buku Putih Produksi Film Pendek Bikin Film Itu Gampang !*. Tegal: Bengkel Sinema.
- Puspitasari, Nur Widya. 2019. Kajian Ekranisasi Novel “Assalamualaikum Beijing” Karya Asma Nadia dalam Bentuk Film “Assalamualaikum Beijing” Sutradara Guntur Soeharjanto. Universitas PGRI Madiun
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rizal, Aldela Sinta. 2019. *Representasi Roman Dalam Novel Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 Karya Pidi Baiq*. Universitas Riau.
- Safitri, Pinkan. 2019. *Pelaku Tokoh Dilan Dalam Novel Trilogy Dilan 1990, Dilan 1991, Dan Milea Karya Pidi Baiq (Kajian Psikologi Sastra)*. Universitas Diponegoro.
- Sahara. 2018. *Tokoh Dan Penokohan Dalam Novel Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 Karya Pidi Baiq*. FKIP Untan Pontianak.
- Setiawati, Rara Rezky. 2017. *Alih Wahana Novel Supernova Karya Dewi Lestari menjadi Film Supernova Karya Rizal Mantovani (Kajian Model Pamusuk Eneste)*. Universitas Negeri Makassar.
- Shyviana Arry Yanti, Devi. 2016. *Ekranisasi Novel Ke Bentuk Film 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung Alfabeta
- Sugono, Dendy, dkk. 2002. *Esai Sastra Bandingan dalam Sastra Indonesia. Modern* Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Grasindo.
- Syahputra, Kurnia Angga. 2019. *Nilai Moral Dalam Novel Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 Karya Pidi Baiq*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Prinsip Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Tuloni, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.

- Turrahmah, Dila Nazila. 2019. *Ekranisasi Novel Dilan 1990 Karya Pidi Baiq ke dalam Film Dilan 1990 Karya Fajar Bustomi*. Universitas Negeri Surabaya.
- Warsiman. 2013. *Membangun Pemahaman Terhadap Karya Sastra Bentuk Fiksi (Telaah Sifat dan Ragam Fiksi Naratif)*. Jurnal Thaqafiyat, Vol.14 No. 1. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya (diakses pada tanggal 29 April 2019).
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastraan (Terjemahan Melani Budianta)*. Jakarta: Gramedia.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Widhayani, Arrie. 2018. *DARI NOVEL KE FILM DILAN 1990: SUATU KAJIAN EKTRANISASI*. Universitas Sebelas Maret.